

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, F,M 2016. *Identifikasi Jenis Dan Kerapatan Padang Lamun Di Pulau Samatellu Pedda Kecamatan Liukang Tuppabiring Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Program sarjana. Departemen Biologi. Fakultas Sains Dan Teknologi. UIN Alauddin Makassar.
- Amran, M.A and R. Ambo Rappe., 2009. *Estimation Of Seagrass Coverage By Depth Invariant indices On Quickbird imagery*. Research Report Dipa Biotrop.
- Amri. K, Setiadi, D., Qayim., I., D. Djokosetiyanto. 2011. *Dampak Aktivitas Antropogenik Terhadap Kualitas Perairan Habitat Padang Lamun di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan*. Prosiding Semnaskan X. Jilid 2: Manajemen Sumberdaya Perikanan. Jurusan Perikanan. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Mc-10.
- Arifelia, D.R., Dianysah, G. & Surbakti, H. 2017. *Analisis Kondisi Perairan Ditinjau dari Konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) Dan Sebaran Klorofil-A Di Muara Sungai Lumpur, Sumatera Selatan*. Maspari Journal, 9(2):95-104. DOI: 10.36706/maspari.v9i2.4475.
- Arifin, & Supriadi. 2006. *Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Sabangko, Salemo dan Sagara Kabupaten Pangkep*. Torani, Vol. 16(2), 99-106.
- Asmidar. 2015. *Analisis Hubungan Beberapa Faktor Fisika Oseanografi Dengan Kerapatan Ekosistem Lamun Di Perairan Putondo Kabupaten Takalar*. Volume 4 Nomor 1, Juni 2015, 4, 358-364.
- Asriyani, Yuliana. 2012. *Produktivitas Perairan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bengen, D.G., 2001. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Brouns, J.J.W.M and Heijs, H.M.L., 1986. *Production and Biomass of the Seagrass in Queensland water*. Current State Of Knowledge. CRC Reef Research Centre. Australia.
- Brower, J.E., J.H. Zar, and C.N. von Ende. 1990. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. 3rded. Wm. C. Brown Publ., Dubuque. 237 pp.
- Daeng, B, 2018. *Keterkaitan Jenis Dan Kerapatan Lamun Dengan Tekstur Sedimen Di Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Program Sarjana. Departemen Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Dahuri R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Xxxiii+412 hml.
- De Boer, W.F. 2007. *Seagrass sediment interactions, positive feedbacks and critical treshold for occurrence: a review*. Hydrobiologia. 5-24pp.
- Den Hartog, C., 1970. *Seagrass of the world*. North-holand Publ. Co., Amsterdam. 275 pp.

- Den Hartog, C., 1977. *Structure, Function and Clasification in Seagrass Communities*. Marcell Dekker. New York.
- Edward & M.S. Tarigan.2003. *Pengaruh Musim Terhadap Fluktuasi Kadar Fosfat Dan Nitrat di Laut Banda*. Makara, Sains, Vol. 7 No. 2: 82-.
- Efendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Jakarta.
- Fahrudin, M., Yulianda, F., & Setyobudiandi, I. 2017. *Kerapatan dan Penutupan Ekosistem Lamun di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara*. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, vol.9,No.1,375-387.
- Fatimah, A. 2014. *Perancangan Alat Ukur TSS (Total Suspended Solid) Air Menggunakan Sensor Serat Optik Secara Real Time*. *Jurnal Ilmu Fisika Universitas Andalas*, 6(2), 68-73.
- Fauzzia, M., Rahmawati, I., & Widiassa, I. N. 2013. *Penyisihan Amoniakdan Kekeruhan pada Sistem Resirkulasi Budidaya Kepiting dengan Teknologi Membran Biofilter*. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*, 2(2), 155-161.
- Feryatun,F.,Hendarto,B., Wiyorini,N. 2012. *Kerapatan dan Distribusi Lamun(seagrass) Berdasarkan Zona Kegiatan yang Berbeda di Perairan Pulau Parmuka, Kepulauan Seribu*. *Journal of Management Aquatiq Resoures*. Tahun 2012.
- Gazali, Widiatmono., Rahadi, dan R Wirosodarmo. 2013. *Evaluasi Dampak Pembuangan Limbah Cair Pabrik Kertas Terhadap Kualitas Air Sungai Klintar Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem* 1 (2): 1-8.
- Gosari, B.A.J dan Haris, A. 2012. *Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde*. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Vol. 22(3) : 156 – 162.
- Hardiyanti Sri., Umar R., Priosambodo D. 2012. *Analisis Vegetasi Lamun di Perairan Pantai Mangarabombang Kabupaten Pinrang*. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hemming, M. and C.M. Duarte. 2000. *Seagrass Ecology*. Cambridge University Press. Cambridge. United Kingdom. 289p.
- Hutabarat, S dan Evans, S.M, 1985. *Pengantar Oseanografi*. Penerbit Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Kawaroe, M., 2009. *Perspektif Lamun Sebagai Blue Carbon Sink di Laut*. *Lokakarya Nasional I Pengelolaan Ekosistem Lamun*. 18 November 2009. Jakarta, Indonesia.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEPMEN-LH) Nomor 51 Tahun 2004. *Baku Mutu Air Laut*.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEPMEN-LH) Nomor 200 Tahun 2004. *Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun*.
- Kiswara, W. 1992. *Vegetasi Lamun (Seagrass) di Rataan Terumbu Karang Pulau Pari. Pulau – Pulau Seribu*. Jakarta.

- Kiswara, W. 2004. *Kondisi Padang Lamun (Seagrass) di Perairan Teluk Banten 1998-2001*. Lembaga Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. Xii+33 hml.
- Kordi, H. 2011. *Ekosistem Lamun (Seagrass)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kuo, J., and Den Hartog, C. 2001. *Seagrass Taxonomy and Identification Key in Short, F.T., Coles, R. G., and Short, C. A.(eds)*. Global Seagrass Research Methods, Elsevier. Amsterdam.
- McKenzie, L. J. Campebell, S.J., Roden, C.A. 2003, *Seagrass-Watch:Manual for Mapping and Monitoring Seagrass Resources by Commonity (citizen) Volunteers, 2nd edition*. Northern Fisheries Centre, Cairns.
- Meliala, A. C., Sitorus, H., & Harahap, Z. A. 2016. *Studi Tutupan Dan Kerapatan Lamun Di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*. AQUACOASTMARINE, 15(1), 41-51.
- Moningka, R., Faizal K., Sitti Nursinar. 2018. *Komposisi dan Pola Sebaran Lamun di Desa Garapia*. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 6(2).
- Mulia, M.R. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu. Jakarta.
- Newmaster, A.F., K.J. Berg, S. Ragupathy, M. Palanisamy, K. Sambandan, and S.G. Newmaster. 2011. *Local knowladge and conservation of seagrass in the Tamil Nadu State of India*. J. of Ethnobiology and Ethnomedicine. 37p.
- Nontji, A. 2003. *Pengelolaan dan Rehabilitasi Lamun. Program TRISMADES*. <http://www.d.yimg.com/kq/groups/25104075/.../name/REHABILITASI+LAMUN.doc> Diakses pada 24 Juli 2021.
- Odum, E. P. 1998. *Dasar-Dasar Ekologi. Terjemahan*. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Rahman, A. A., Nur, A. I., & Ramli, M. 2016. *Studi laju pertumbuhan lamun (Enhalus acoroides) di Perairan Pantai Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Sapa Laut (Jurnal Ilmu Kelautan), 1(1), 10-16.
- Rahmawati, S., Irwan, A., Supriyadi, I.H., dan Azkab, M.H. 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. COREMAP – CTI. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Romimohtarto. K dan S Juwana. 2001. *Biologi Laut*. Jakarta; Djambatan.
- Rugebregt, M. J. 2015. *Ekosistem Lamun di Kawasan Pesisir Kecamatan Kei Besar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku, Indonesia*. Jurnal Widyariset. Vol. 1(1):79-86.
- Permana, YA.2006. *Kualitas Perairan Laut dan Dugaan Tingkat Pencemaran Teluk Jobokuto, Pantai Kartini, Jepara, Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Permatasari, A., I. Karlina dan H. Irawan. 2016. *Laju Pertumbuhan Jenis Lamun (Syringodium isoetifolium) dengan Teknik Transplantasi Polybag dan Sprig Anchor pada Jumlah Tegakan yang Berbeda dalam Rimpang di Perairan Kampe Desa Malang Rapat*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau.

- Phillips RC & Menéz EG. 1988. *Seagrass. Smithsonian Contribution to the Marine Science no.34*. Smithsonian Institution Press. Washington D. C.
- Poedjirahajoe, E., N. P. D. Mahayani, B. R. Sidharta, dan M. Salamuddin. 2013. *Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga, dan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol. 5, No. 1.
- Sakaruddin, M. S. 2011. *Kimia Lingkungan*. Universitas Negri Medan. Hal 36 dan 47.
- Satriadi, A. 2013. *Kajian Transpor Sedimen Tersuspensi Untuk Perencanaan Pembangunan Pelabuhan Bojonegara Banten*. Buletin Oseanografi Marina, 2(2):68-77. DOI: 10.14710/buloma.v2i2.6942.
- Short F, Carruthers T, Dennison W dan Waycott M. 2007. *Global seagrass distribution and diversity: A bioregional model*. Journal of Experimental Marine Biology and Ecology, 350 : 3–20.
- Short, F.T. and R.G. Coles (eds.), 2003. *Global Seagrass Research Methods*. Elsevier Science. Netherlands.
- Short, F. T., McKenzie, L. J., Coles, R. G., Gaeckle, J. L. 2004. *SeagrassNet manual for scientific monitoring of seagrass habitat – worldwide edition*. University of New Hampshire, USA; QDPI, Northern Fisheries Centre, Australia. 71 pp.
- Siburian, Rikson. L Simatupang dan M. Bukit. 2017. *Analisis Kualitas Perairan Laut Terhadap Aktivitas Di Lingkungan Pelabuhan Waingapu-Alor Sumba Timur*. Jpkm
- Supriadi. 2003. *Produktivitas Lamun E.Acoroides (Linn. F) Royle dan T. Hemprichii (Ehrenb.) Ascherson di Pulau Barrang Lompo, Makassar*. Tesis. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Walker, D.I., G. Pergent, and S. Fazi. 2001. *Seagrass decomposition*. In: Short, F.T et al. (eds.). *Global seagrass research methods*. Amsterdam. Netherlands. 313-324pp.
- Waycott, M., McMahon K, J. Mellors, A. Calladine, and D. Kleine. 2004. *A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific*. James Cook University, Townsville-Queensland-Australia.
- Wicaksono, S. G., Widianingsih dan S. T. Hartati. 2012. *Struktur Vegetasi dan Kerapatan Jenis Lamun di Perairan Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara*, Journal Of Marine Research. Volume 1, (2).
- Yanti, Marlina. 2015. *Struktur Komunitas Lamun Pantai Sakera Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan, Tanjungpinang*. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Yuliana, Y. (2014). *Keterkaitan Antara Kelimpahan Zooplankton dengan Fitoplankton dan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Jailolo, Halmahera Barat*. Maspari Journal, 6(1), 25-31.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Data hasil kerapatan pada setiap stasiun

Kerapatan		
Stasiun	<i>Enhalus acoroides</i>	<i>Cymodocea rotundata</i>
	60	0
	85	0
1	133	0
Rata		
Rata	92,67	0
STDV	37,10	0
	65	0
	167	93
2	17	0
Rata		
Rata	83	31
STDV	76,60	53,69
	36	0
	53	0
3	50	0
Rata		
Rata	46,33	0
STDV	9,07	0
	36	0
	86	0
4	76	0
Rata		
Rata	66	0
STDV	26,46	0

Lampiran 2. Data hasil persentase tutupan lamun pada setiap stasiun

Tutupan		
Stasiun	<i>Enhalus acoroides</i>	<i>Cymodocea rotundata</i>
	45	0
	80	0
1	55	0
Rata		
Rata	60,00	0
STDV	18,03	0
	40	0
	35	0
2	10	50
Rata		
Rata	28,33	16,67
STDV	16,07	28,87

	40	0
3	50	0
	55	0
Rata		
Rata	48,33	0
STDV	7,63	0
	35	0
	70	0
4	70	0
Rata		
Rata	58,33	0
STDV	20,21	0

Lampiran 3. Data hasil kekeruhan pada setiap stasiun

Kekeruhan		
Stasiun	Sub Stasiun	Kekeruhan
		6,79
	1	6,81
		6,28
		6,79
1	2	6,81
		6,28
		3
	3	3,3
		3,11
	Rata Rata	5,46
	STDEV	1,76
		6,43
	1	6,67
		6,48
		4,5
2	2	4,83
		5,44
		5,34
	3	5,69
		5,05
	Rata Rata	5,60
	STDEV	0,78
		5,22
	1	5,85
		6,74
3		7,07
	2	7,22
		7,2
	3	6,17

		6,09
		6,74
	Rata Rata	6,48
	STDEV	0,69
		3,1
	1	3,71
		3,72
		3,54
4	2	3,92
		3,76
		4,04
	3	4,98
		4,11
	Rata Rata	3,88
	STDEV	0,51

Lampiran 4. Data hasil *Total Suspended Solid*

TSS		
Stasiun	Ulangan	TSS
	1	66,102
1	2	54,098
	3	48,333
	Rata Rata	56,18
	STDEV	9,065
	1	50,000
2	2	51,667
	3	53,333
	Rata Rata	51,667
	STDEV	1,667
	1	54,237
3	2	52,542
	3	57,143
	Rata Rata	54,641
	STDEV	2,327
4	1	52,459
	2	52,542
	3	49,153
	Rata Rata	51,385
	STDEV	1,933505867

Lampiran 5. Uji anova pada kerapatan,tutupan,kekeruhan dan *total suspended solid*

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEKERUHAN	Between Groups	10.567	3	3.522	2.638	.121
	Within Groups	10.682	8	1.335		
	Total	21.249	11			
TUTUPAN_EA	Between Groups	1906.250	3	635.417	2.421	.141
	Within Groups	2100.000	8	262.500		
	Total	4006.250	11			
KERAPATAN_EA	Between Groups	3728.667	3	1242.889	.619	.622
	Within Groups	16053.333	8	2006.667		
	Total	19782.000	11			
TSS	Between Groups	48.908	3	16.303	.693	.582
	Within Groups	188.214	8	23.527		
	Total	237.121	11			

Lampiran 6. Perhitungan distribusi jenis lamun

Enhalus acoroides

Jumlah total = 864

Plot = 25

$$\begin{aligned}
 Id &= n \frac{\sum X^2 - N}{N(N-1)} \\
 &= 25 \frac{746.496 - 864}{864(863)} \\
 &= 25 \frac{745,632}{745,632} \\
 &= 25,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mc &= \frac{X^2 0,025 - n + \sum X}{(\sum X^2) - 1} \\
 &= \frac{18.662,4 - 25 + 864}{864 - 1} \\
 &= \frac{19.483,4}{863} \\
 &= 22,57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ip &= 0,05 + 0,5 \frac{(Id - Mc)}{(n - Mc)} \\
 &= 0,05 + 0,5 \frac{(1 - 22,57)}{(25 - 22,57)} \\
 &= \frac{-21,57}{-2,43} \\
 &= 8,87
 \end{aligned}$$

Cymodocea rotundata

Jumlah total = 31

Plot = 25

$$\begin{aligned}
 Id &= n \frac{\sum X^2 - N}{N(N-1)} \\
 &= 25 \frac{961 - 31}{31(30)} \\
 &= 25 \frac{930}{930} \\
 &= 25,1 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mc &= \frac{X^2 0,025 - n + \sum X}{(\sum X^2) - 1} \\
 &= \frac{24,025 - 25 + 31}{31 - 1} \\
 &= \frac{30,025}{30} \\
 &= 1,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Ip &= 0,5 \frac{(Id - 1)}{(Mc - 1)} \\
 &= 0,5 \frac{25 - 1}{(0 - 1)} \\
 &= 0,5 (24) \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Lampiran perhitungan Kerapatan, Frekuensi dan INP

$$\text{Kerapatan lamun } Di = \frac{Ni}{A}$$

$$\text{Stasiun 1} = 278$$

$$Di = \frac{278}{1} = 278$$

$$\text{Stasiun 2} = Ea 249$$

$$Di = \frac{249}{1} = 249$$

$$= Cr 93$$

$$Di = \frac{93}{1} = 93$$

$$\text{Stasiun 3} = 139$$

$$Di = \frac{139}{1} = 139$$

$$\text{Stasiun 4} = 198$$

$$Di = \frac{198}{1} = 198$$

$$\text{Kerapatan relatif } RD_i = \frac{ni}{\sum n} \times 100\%$$

$$\text{Stasiun 1} = 100$$

$$RD_i = \frac{100}{100} \times 100\% = 100$$

$$\text{Stasiun 2} = Ea 72,8070$$

$$RD_i = \frac{249}{342} \times 100\% = 72,8070$$

$$= Cr 27,1929$$

$$RD_i = \frac{93}{342} \times 100\% = 27,1929$$

$$\text{Stasiun 3} = 100$$

$$RD_i = \frac{100}{100} \times 100\% = 100$$

$$\text{Stasiun 4} = 100$$

$$RD_i = \frac{100}{100} \times 100\% = 100$$

$$\text{Frekuensi } Fi = \frac{Pi}{\sum P}$$

$$\text{Stasiun 1} = m69, 5000$$

$$Fi = \frac{278}{4} = 69, 5000$$

$$\text{Stasiun 2} = Ea 62,2500$$

$$Fi = \frac{249}{4} = 62,2500$$

$$= Cr 23,2500$$

$$Fi = \frac{93}{4} = 23,2500$$

$$\text{Stasiun 3} = 34,7500$$

$$Fi = \frac{139}{4} = 34,7500$$

$$\text{Stasiun 4} = 49, 5000$$

$$Fi = \frac{198}{4} = 49, 5000$$

$$\text{Frekuensi relatif } RFi = \frac{Fi}{\sum f} \times 100\%$$

$$\text{Stasiun 1} = 100$$

$$RFI = \frac{69,5000}{69,5000} \times 100\% = 100$$

$$\text{Stasiun 2} = Ea 72,8070$$

$$RFI = \frac{62,2500}{85,5000} \times 100\% = 72,8070$$

$$= Cr 27, 1929$$

$$RFI = \frac{23,2500}{85,5000} \times 100\% = 27, 1929$$

$$\text{Stasiun 3} = 100$$

$$RFI = \frac{34,7500}{34,7500} \times 100\% = 100$$

$$\text{Stasiun 4} = 100$$

$$RFI = \frac{49,5000}{49,5000} \times 100\% = 100$$

$$\text{Indeks nilai penting INP} = FR + KR + PR$$

$$\text{Stasiun 1} = 100 + 100 + 100 = 300$$

$$\text{Stasiun 2} = Ea 72,80 + 72,80 + 63 = 208,6$$

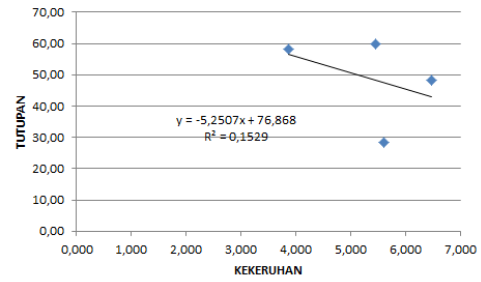
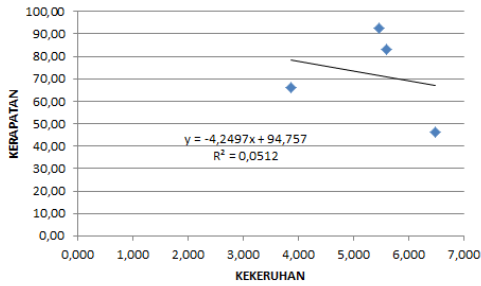
$$Cr 27,19 + 27,19 + 37 = 91,4$$

$$\text{Stasiun 3} = 100 + 100 + 100 = 300$$

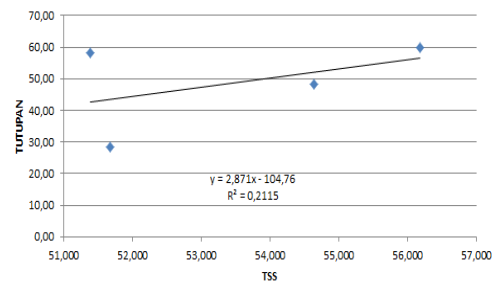
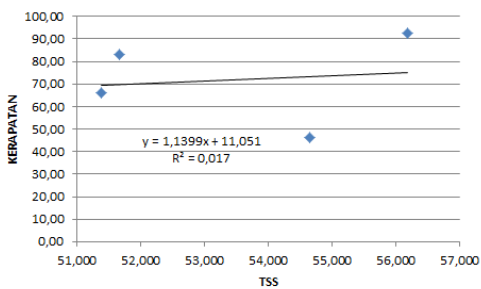
$$\text{Stasiun 4} = 100 + 100 + 100 = 300$$

Lampiran 8. Hasil Regresi

Hasil regresi sederhana

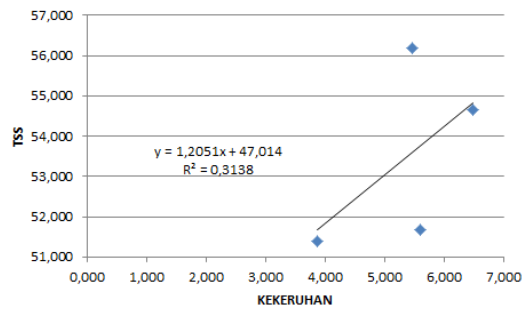


Uji regresi parameter kekерuhan dengan kerapatan Uji regresi parameter kekерuhan dengan tutupan



Uji regresi parameter TSS dengan kerapatan

Uji regresi parameter TSS dengan tutupan



Uji regresi parameter kekерuhan dengan TSS

Hasil regresi berganda

REGRESI LINEAR BERGANDA TSS DAN KEKERUHAN TERHADAP TUTUPAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-213.504	151.649		-1.408	.393
	TSS	6.176	3.159	.989	1.955	.301
	Kekeruhan	-12.693	6.797	-.945	-1.867	.313

a. Dependent Variable: Tutupan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.831	2	261.915	2.346	.419 ^b
	Residual	111.661	1	111.661		
	Total	635.492	3			

a. Dependent Variable: Tutupan

b. Predictors: (Constant), Kekерuhan, TSS

REGRESI LINEAR BERGANDA TSS DAN KEKERUHAN TERHADAP KERAPATAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-59.256	467.075		-.127	.920
	TSS	3.277	9.730	.375	.337	.793
	Kekeruhan	-8.206	20.935	-.437	-.392	.762

a. Dependent Variable: Kerapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.955	2	91.977	.087	.923 ^b
	Residual	1059.243	1	1059.243		
	Total	1243.198	3			

a. Dependent Variable: Kerapatan

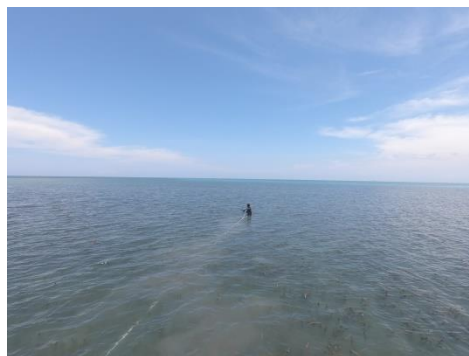
b. Predictors: (Constant), Kekерuhan, TSS

Lampiran 9. Dokumentasi di Laboratorium





Lampiran 10. Dokumentasi di Lapangan





:

